

RINGKASAN

Proses Pengasapan Karet RSS (*Ribbed Smoked Sheet*) Pada PTPN XII Kebun Mumbul Kabupaten Jember, Francis Nadi Putra, NIM D41161980, Tahun 2020, 53 halaman, Jurusan Manajemen Agribisnis, Politeknik Negeri Jember, Dr. Tanti Kustiari, S.Sos, M. Si. (Dosen Pembimbing).

Praktek Kerja Lapangan (PKL) merupakan salah satu kegiatan kurikulum pada Politeknik Negeri Jember terutama pada Progam Studi Manajemen Agroindustri yang bertujuan untuk melatih mahasiswa dalam terjun kedalam masyarakat ataupun dunia kerja ketika lulus. Adanya kegiatan Praktek Kerja Lapangan dapat membantu mahasiswa dalam mendapatkan pengalaman dari kondisi tempat kerja yang nyata sesuai dengan bidang keahliannya, sehingga dapat menjadi bekal mahasiswa nantinya.

PTPN XII Kebun Mumbul merupakan salah satu perusahaan agribisnis yang bergerak dibidang perkebunan. PTPN XII memiliki beberapa bidang usaha. Usaha tersebut diantaranya budidaya karet, budidaya tebu, budidaya kayu dan hortikultura, agrowisata, dan pengolahan karet. Salah satu usaha yang dikelola menjadi produk yang memiliki nilai tambah adalah komoditas karet. Komoditas tersebut diolah menjadi produk setengah jadi yang dikirim ke produsen yang membutuhkan bahan baku karet. Produk yang diproduksi oleh PTPN XII Kebun Mumbul adalah RSS (*Ribbed Smoked Sheet*) dan TBC (*Thin Brown Crepe*).

RSS (*Ribbed Smoked Sheet*) merupakan salah satu jenis produk karet olahan dari getah tanaman karet. Karet RSS memiliki mutu yang sesuai dengan standar *The Green Book*. Proses pengolahan karet RSS dimulai dari pengambilan bahan baku lateks dari kebun kemudian dikirimkan ke pabrik pengolahan dengan menggunakan truck. Pengolahan lateks yang dilakukan di pabrik pengolahan karet RSS terdiri dari penerimaan lateks, pembekuan lateks, penggilingan sheet, pengasapan *sheet*, sortasi, dan pengepakan.

Pengasapan merupakan salah satu bagian yang penting dalam pengolahan karet RSS. Tatacara pengasapan yang salah dapat membuat kualitas karet RSS menjadi turun. Proses pengasapan dimulai dari *sheet* basah yang dibawa ke kamar

pengasapan, ditiriskan, pengasapan, pembalikan, pengeringan, penurunan dan sortasi. Permasalahan yang terjadi dalam proses pengasapan RSS dibagi kedalam empat faktor yaitu 1) faktor manusia disebabkan kurangnya kedisiplinan dan pemahaman, 2) faktor bahan baku disebabkan lateks labil yang harus diolah, 3) faktor metode disebabkan kebersihan tidak sesuai SOP dan melebihi kapasitas kamar, dan 4) faktor lingkungan disebabkan adanya musim kemarau dan musim hujan. Adapun solusi untuk mengatasinya yaitu 1) faktor manusi yaitu meningkatkan kedisiplinan dan pemahaman, 2) faktor bahan baku yaitu memberikan campuran amoniak pada lateks, 3) faktor metode yaitu meningkatkan kesadaran mengenai SOP yang ditetapkan, 4) faktor lingkungan yaitu membuka pintu dan jendela saat kemarau, dan menutup kayu menggunakan terpal saat musim hujan

(Jurusan Manajemen Agribisnis, Program Studi D-IV Manajemen Agroindustri, Politeknik Negeri Jember)